

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari rasio likuiditas, baik Rasio lancar, Rasio cepat dan kas rasio kinerja keuangan perusahaan pada periode 2014-2018 mengalami kondisi yang kurang baik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut masih berada jauh dibawah standar industri, yang berarti bahwa perusahaan belum mampu menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar pada saat jatuh tempo,
2. Ditinjau dari rasio aktivitas, kinerja keuangan perusahaan pada periode 2014-2018 mengalami kondisi yang kurang baik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut masih berada jauh dibawah standar industri, Pada perputaran piutang perusahaan masih kesulitan untuk menagih piutang sehingga dapat menimbulkan resiko piutang tersebut tidak dapat ditagih. Kemudian perputaran persediaan menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efisien atau kurang produktif dalam melakukan penjualan, sehingga menimbulkan banyak barang persediaan yang menumpuk. Sementara perputaran aset tetap dan total aset juga berada dibawah standar industri, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan atau kurang mengefisiensi dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya,
3. Ditinjau dari rasio solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan pada periode 2014-2018 pada rasio utang atas aset mengalami kondisi yang kurang baik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio utang atas aset tersebut melebihi standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menanggung beban utang yang besar dikarenakan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya.

Sedangkan untuk rasio utang atas modal, kinerja perusahaan pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan kondisi yang baik, Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio utang atas modal tersebut tidak melebihi standar industri, Yang berarti perusahaan mampu membayar utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Namun pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami defisiensi sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya, dan pada tahun 2018 menunjukkan kondisi yang sangat baik, Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio utang atas modal tersebut mendekati standar industri, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung kepada utang dan mampu membayar utang jangka panjangnya dengan lancar

4. Ditinjau dari rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan pada periode 2014-2017 menunjukkan kondisi yang kurang baik, namun pada tahun 2018 perusahaan mampu menghasilkan rasio net profit margin diatas standar industri. Sedangkan untuk tahun 2014-2018 tingkat pengembalian investasi perusahaan juga dalam kondisi yang kurang baik, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba. Hal tersebut disebabkan oleh harga pokok penjualan yang tinggi dan besarnya beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk PT Central Proteina Prima dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa mendatang, Penulis memberi saran:

1. Dari analisis yang telah dihitung, kondisi likuiditas perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik, sebaiknya perusahaan membuat kebijakan penjualan tunai dengan memberikan potongan harga untuk pembelian tertentu, agar customer tertarik membeli banyak supaya

persediaan yang ada digudang cepat berputar, sehingga perusahaan mampu meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya

2. Dari analisis yang telah dihitung, kondisi aktivitas perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik, sebaiknya perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali dengan selektif dalam pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihan piutang. Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang terjadi akibat tertanamnya dana dalam piutang. Perusahaan juga dapat meminimalisir penumpukan persediaan di gudang setiap tahunnya agar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan
3. Dari analisis yang telah dihitung, kondisi solvabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik, Sebaiknya perusahaan menggunakan utang dengan sebaik mungkin, sehingga perusahaan dapat membayar kembali utang tersebut dan tidak bergantung pada kreditor untuk menjalankan operasional perusahaan
4. Dari analisis yang telah dihitung, kondisi profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat mengefisienkan beban-beban operasional sehingga upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat terlaksana dan dapat mempertahankan kinerja perusahaan seperti tahun 2018 agar rasio profitabilitas perusahaan selalu sesuai standar industri.